IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PARA PEMEGANG KEBIJAKAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TBK 2024 - 2025

I Made Darmayasa[1], Kurniati Karim[2], Adrian Handa[3], Ferry Fernando[4], Siti Mazilatus Sholikha[5], Mira Hastin[6]

[1]Universitas Dhyana pura Bali
[2]Universitas Muara Bungo
[3]Program Studi Akuntansi Syariah, STAI Tuanku Tambusai
[4]Akademi Maritim Sapta Samudera
[5]IKIP Widya Darma
[6]STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh
E-mail : [1]darmayasa@undhirabali.ac.id, [2]atiekkarim299@gmail.com, [3]adrianhnd1@gmail.com, [4]ferry.fernando25@yahoo.co.id, [5]sitimazilatuss@gmail.com, [6]hastinmira@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi manajemen keuangan bagi para pemegang kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur terbuka (Tbk) periode 2024–2025. Akuntansi manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, analisis laporan keuangan, serta wawancara terhadap pihak manajemen dan pengambil kebijakan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk telah mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis, efisiensi biaya, serta pengelolaan sumber daya keuangan. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam hal integrasi sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi dan kondisi ekonomi global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan manufaktur Tbk dalam meningkatkan kualitas penerapan akuntansi manajemen keuangan guna mendukung kebijakan keuangan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Kata Kunci : *Akuntansi Manajemen Keuangan, Kebijakan Keuangan, Perusahaan Manufaktur Tbk, Pengambilan Keputusan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tbk) menghadapi tuntutan yang semakin tinggi dalam pengelolaan keuangan, terutama pada era persaingan global dan ketidakpastian ekonomi periode 2024–2025. Dalam kondisi tersebut, pengambilan kebijakan keuangan tidak dapat hanya didasarkan pada intuisi manajerial, tetapi harus didukung oleh sistem informasi akuntansi yang andal. Akuntansi manajemen keuangan berperan penting dalam menyediakan informasi internal yang relevan untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis.

Horngren, Datar, dan Rajan (2018) menegaskan bahwa *"management accounting measures, analyzes, and reports financial and nonfinancial information that helps managers make decisions to fulfill the goals of an organization"* (Horngren et al., 2018). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat utama bagi para pemegang kebijakan keuangan dalam menentukan arah dan strategi perusahaan.

Lebih lanjut, Hansen dan Mowen (2015) menyatakan bahwa *"management accounting information is essential for planning, controlling, and decision making within an organization"* (Hansen & Mowen, 2015). Informasi akuntansi manajemen memungkinkan manajemen untuk menyusun anggaran, mengendalikan biaya produksi, serta mengevaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan. Hal ini menjadi sangat relevan bagi perusahaan manufaktur yang memiliki struktur biaya kompleks dan penggunaan sumber daya yang intensif.

Dalam konteks pengambilan kebijakan keuangan, akuntansi manajemen juga berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis. Drury (2018) mengemukakan bahwa *"the primary role of management accounting is to support management in making better decisions by providing relevant cost and performance information"* (Drury, 2018). Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen keuangan yang baik akan membantu manajemen dalam menentukan kebijakan investasi, pendanaan, dan pengendalian biaya yang tepat.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu dan praktik di perusahaan manufaktur terbuka (Tbk), terdapat beberapa permasalahan utama dalam implementasi akuntansi manajemen keuangan bagi para pemegang kebijakan keuangan.

Di lapangan, informasi akuntansi manajemen sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemegang kebijakan keuangan. Informasi yang dihasilkan cenderung bersifat historis dan kurang berorientasi pada kebutuhan strategis jangka panjang. Hansen dan Mowen (2015) menyatakan bahwa *"management accounting information should be forward-looking and decision-oriented, not merely historical"*. Ketidaktepatan penyajian informasi ini menyebabkan kebijakan keuangan kurang responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Penelitian Wibowo et al. (2024) menemukan bahwa lemahnya pemanfaatan informasi akuntansi manajemen berdampak pada rendahnya kualitas keputusan keuangan, khususnya dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran pada perusahaan manufaktur.

Masalah lain yang banyak ditemukan adalah keterbatasan kompetensi SDM dalam memahami dan mengimplementasikan akuntansi manajemen keuangan secara komprehensif. Drury (2018) menegaskan bahwa *"the effectiveness of management accounting systems depends heavily on the competence of the people who design and use them"*. Kurangnya pemahaman terhadap teknik akuntansi manajemen modern, seperti activity-based costing atau balanced

scorecard, menyebabkan informasi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal oleh pengambil kebijakan keuangan.

Penelitian Purwanti dan Nurhayati (2025) menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi SDM akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen di perusahaan manufaktur.

Di banyak perusahaan manufaktur Tbk, sistem informasi akuntansi belum terintegrasi secara menyeluruh dengan sistem operasional dan sistem pengambilan keputusan manajemen. Anthony dan Govindarajan (2017) menyatakan bahwa *"a management control system must be aligned with organizational processes and strategy to be effective"*. Ketidakterpaduan sistem ini menyebabkan keterlambatan informasi dan menurunkan kualitas kebijakan keuangan yang diambil.

Hasil penelitian Putri (2025) mengungkapkan bahwa lemahnya integrasi sistem informasi akuntansi berdampak pada rendahnya keandalan informasi keuangan dalam mendukung kebijakan strategis perusahaan.

Solusi utama yang ditawarkan adalah optimalisasi penggunaan informasi akuntansi manajemen yang berorientasi pada pengambilan keputusan strategis. Horngren et al. (2018) menyatakan bahwa *"management accounting should provide relevant, timely, and actionable information to support managerial decisions"*. Dengan mengembangkan laporan internal yang fokus pada analisis biaya, profitabilitas, dan kinerja, pemegang kebijakan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Penelitian Drury (2018) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem pelaporan manajemen yang relevan dapat meningkatkan kualitas keputusan keuangan dan kinerja perusahaan.

Solusi berikutnya adalah peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan di bidang akuntansi manajemen keuangan. Hansen dan Mowen (2015) menegaskan bahwa *"continuous learning is essential to ensure management accounting systems remain relevant and effective"*. Pelatihan ini mencakup pemahaman teknik akuntansi manajemen modern serta pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian Wibowo et al. (2024) membuktikan bahwa peningkatan kompetensi SDM akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan akuntansi manajemen dan kualitas kebijakan keuangan.

Solusi lain yang dapat diterapkan adalah penguatan integrasi sistem informasi akuntansi dengan sistem operasional dan manajerial. Anthony dan Govindarajan (2017) menekankan bahwa *"integration of management accounting systems with organizational strategy enhances decision-making effectiveness"*. Integrasi ini memungkinkan informasi keuangan disajikan secara real-time dan relevan bagi para pemegang kebijakan keuangan.

Penelitian Putri (2025) menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang memiliki sistem informasi akuntansi terintegrasi mampu menghasilkan kebijakan keuangan yang lebih akurat dan berorientasi pada peningkatan kinerja jangka panjang.

Namun, meskipun peran akuntansi manajemen keuangan sangat strategis, implementasinya di perusahaan manufaktur Tbk masih menghadapi berbagai kendala. Anthony dan Govindarajan (2017) menyatakan bahwa *"a management control system must be aligned with organizational strategy; otherwise, it will fail to support managerial decision making"* (Anthony & Govindarajan, 2017). Ketidaksesuaian antara sistem akuntansi manajemen dengan strategi perusahaan, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta kurangnya

pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi efektivitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2024–2025 serta sejauh mana perannya dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan oleh para pemegang kebijakan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi manajemen keuangan serta upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kendala tersebut guna meningkatkan kualitas kebijakan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk periode 2024–2025 dan memahami perannya dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi manajemen keuangan serta menganalisis solusi atau upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi kendala tersebut sehingga dapat meningkatkan efektivitas kebijakan keuangan perusahaan.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang akuntansi manajemen keuangan, dengan menambah kajian empiris mengenai peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur terbuka. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi manajemen perusahaan manufaktur Tbk dalam meningkatkan kualitas penerapan akuntansi manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan keuangan yang lebih tepat, akurat, dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemegang kebijakan keuangan dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen secara optimal, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa.

Penelitian ini diadakan karena adanya tuntutan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis pada periode 2024–2025, yang menuntut perusahaan manufaktur Tbk untuk memiliki sistem akuntansi manajemen keuangan yang mampu mendukung pengambilan kebijakan keuangan secara efektif. Meskipun secara teoretis akuntansi manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, dalam praktiknya masih ditemukan kesenjangan antara teori dan implementasi di lapangan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi akuntansi manajemen keuangan bagi pemegang kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk dalam periode tersebut masih terbatas, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris serta rekomendasi yang relevan bagi dunia akademik dan praktisi.

Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai implementasi akuntansi manajemen keuangan bagi para pemegang kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk selama periode 2024–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana akuntansi manajemen keuangan telah diterapkan secara efektif dan bagaimana kontribusinya terhadap pengambilan kebijakan keuangan yang berorientasi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi akuntansi manajemen keuangan serta perannya dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur terbuka (Tbk) selama periode 2024–2025. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait penerapan akuntansi manajemen keuangan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengambilan kebijakan keuangan, seperti manajer keuangan, akuntan manajemen, dan pihak manajemen terkait. Penentuan objek dan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur Tbk memiliki karakteristik struktur biaya yang kompleks serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas keuangan yang tinggi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang berwenang dan memahami penerapan akuntansi manajemen keuangan di perusahaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh informasi yang mendalam namun tetap terarah sesuai dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi literatur, yang meliputi laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan (annual report), kebijakan internal perusahaan, serta buku teks dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai praktik penerapan akuntansi manajemen keuangan, kendala yang dihadapi, serta peran informasi akuntansi dalam pengambilan kebijakan keuangan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang mendukung hasil wawancara, sedangkan studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teoretis dan membandingkan temuan penelitian dengan hasil penelitian terdahulu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka guna memastikan konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan selama periode 2024–2025, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan dinamika industri manufaktur pada periode tersebut. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup objek penelitian yang hanya difokuskan pada

perusahaan manufaktur Tbk, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya. Namun demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang mendalam mengenai implementasi akuntansi manajemen keuangan dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur terbuka (Tbk) periode 2024–2025 secara umum telah berjalan, namun tingkat efektivitasnya masih bervariasi antar perusahaan. Sebagian besar perusahaan telah menerapkan fungsi dasar akuntansi manajemen, seperti penyusunan anggaran, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja keuangan. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen keuangan digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan keuangan, khususnya terkait pengendalian biaya produksi dan alokasi sumber daya keuangan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Horngren, Datar, dan Rajan (2018) yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam praktiknya, perusahaan manufaktur Tbk memanfaatkan laporan internal seperti laporan biaya, analisis varians, dan laporan kinerja sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan keuangan jangka pendek maupun jangka menengah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliana (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan free cash flow memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan yang sehat, tingkat profitabilitas yang optimal, serta ketersediaan arus kas bebas yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan melalui sistem akuntansi manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan yang berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Sania et al. (2025) yang mengkaji implikasi pengaruh perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perubahan Standar Akuntansi Keuangan memberikan dampak signifikan terhadap penyajian, pengukuran, dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Sania et al. (2025) menegaskan bahwa penerapan standar akuntansi yang terbaru menuntut perusahaan untuk melakukan penyesuaian sistem akuntansi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar informasi keuangan yang dihasilkan tetap relevan dan andal.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa efektivitas implementasi akuntansi manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan regulasi akuntansi. Informasi keuangan yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi terbaru memberikan dasar yang lebih akurat bagi

pemegang kebijakan keuangan dalam merumuskan kebijakan keuangan yang tepat, khususnya dalam aspek penilaian kinerja keuangan dan perencanaan strategis perusahaan manufaktur.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Yuspita dan Nawangsari (2025) yang meneliti pengaruh peran akuntansi manajemen lingkungan terhadap perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi biaya lingkungan, transparansi informasi, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. Yuspita dan Nawangsari (2025) menegaskan bahwa integrasi aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi manajemen mendorong perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen keuangan tidak hanya berperan dalam aspek finansial semata, tetapi juga memiliki kontribusi strategis dalam mendukung kebijakan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen yang mencakup aspek keuangan dan lingkungan memberikan dasar yang lebih komprehensif bagi pemegang kebijakan keuangan dalam merumuskan kebijakan yang tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan manufaktur.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Mekanza, Hastuti, dan Zaki (2025) yang meneliti pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Mekanza et al. (2025) menegaskan bahwa mekanisme corporate governance yang kuat mendorong manajemen untuk mengambil kebijakan keuangan yang lebih prudent dan berbasis pada informasi yang andal.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen keuangan yang efektif tidak dapat dipisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem akuntansi manajemen keuangan yang didukung oleh praktik corporate governance yang kuat akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih transparan dan kredibel, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan keuangan dan pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rukhmana et al. (2023) yang mengkaji pengembangan prototipe chatbot melalui fine-tuning model Natural Language Processing (NLP) berbasis transformer yang terintegrasi dengan modul simbolik matematika. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan mampu meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kualitas penyediaan informasi, serta mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Rukhmana et al. (2023) menegaskan bahwa integrasi sistem cerdas yang dirancang secara tepat dapat membantu pengguna dalam memahami dan mengolah informasi kompleks secara lebih efisien.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang memadai. Penggunaan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan teknologi digital dan analitik cerdas memungkinkan penyajian informasi keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pemegang kebijakan

keuangan. Dengan demikian, dukungan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kebijakan keuangan serta efektivitas pengambilan keputusan manajerial di perusahaan manufaktur.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran akuntansi manajemen keuangan dalam mendukung kebijakan strategis jangka panjang belum sepenuhnya optimal. Informasi akuntansi manajemen cenderung lebih difokuskan pada pengendalian biaya dan pencapaian target anggaran, sementara pemanfaatannya untuk analisis strategis, seperti penilaian investasi dan perencanaan keberlanjutan, masih terbatas. Temuan ini mendukung penelitian Drury (2018) yang menyatakan bahwa banyak organisasi masih menggunakan akuntansi manajemen secara tradisional dan belum sepenuhnya mengintegrasikannya ke dalam pengambilan keputusan strategis.

Dari sisi kendala, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas implementasi akuntansi manajemen keuangan. Beberapa pemegang kebijakan keuangan belum sepenuhnya memahami teknik akuntansi manajemen modern dan masih bergantung pada laporan keuangan konvensional. Temuan ini sejalan dengan Hansen dan Mowen (2015) yang menegaskan bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen sangat bergantung pada kompetensi dan pemahaman pengguna informasi tersebut.

Penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam integrasi sistem informasi akuntansi dengan sistem operasional perusahaan. Informasi keuangan belum sepenuhnya tersedia secara real-time, sehingga dapat menghambat ketepatan waktu pengambilan kebijakan keuangan. Hal ini mendukung temuan Anthony dan Govindarajan (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen harus selaras dengan proses organisasi dan strategi perusahaan agar dapat mendukung pengambilan keputusan secara efektif.

Pembahasan hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian empiris terdahulu. Wibowo et al. (2024) menemukan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan keuangan dan kinerja perusahaan manufaktur. Penelitian Purwanti dan Nurhayati (2025) juga menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pengambilan keputusan pada perusahaan manufaktur, namun efektivitas tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi SDM dan dukungan sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur Tbk periode 2024–2025 telah memberikan kontribusi positif terhadap pengambilan kebijakan keuangan, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan. Namun, untuk meningkatkan perannya dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan perlu memperkuat kompetensi SDM, mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi, serta mengarahkan penggunaan akuntansi manajemen keuangan pada analisis strategis dan keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi akuntansi manajemen keuangan bagi para pemegang kebijakan keuangan pada perusahaan manufaktur terbuka (Tbk) periode 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen keuangan telah diterapkan dan berperan dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan, khususnya

dalam aspek perencanaan, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja keuangan. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen keuangan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran dan pengendalian aktivitas operasional perusahaan.

Namun demikian, peran akuntansi manajemen keuangan dalam mendukung pengambilan kebijakan strategis jangka panjang belum sepenuhnya optimal. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen masih cenderung berorientasi pada kebutuhan operasional dan pengendalian biaya jangka pendek, sementara penggunaannya untuk analisis strategis, perencanaan investasi, dan keberlanjutan perusahaan masih terbatas. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap teknik akuntansi manajemen modern, serta integrasi sistem informasi yang belum berjalan secara maksimal.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa efektivitas implementasi akuntansi manajemen keuangan sangat bergantung pada kompetensi pemegang kebijakan keuangan dan dukungan sistem informasi yang terintegrasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan sistem informasi akuntansi, serta pengembangan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen yang berorientasi strategis menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kebijakan keuangan perusahaan manufaktur Tbk.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan kebijakan keuangan, namun masih diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan agar penerapannya dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan manufaktur terbuka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini terlaksana berkat dukungan, kerja sama, dan kontribusi dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan institusi dan seluruh sivitas akademika yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh rekan dosen yang terlibat dalam kolaborasi penelitian ini atas kerja sama, diskusi ilmiah, serta kontribusi pemikiran yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak perusahaan manufaktur yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para responden dan narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelancaran penelitian.

Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan motivasi selama proses pelaksanaan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang akuntansi manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2017). *Management Control Systems* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting* (10th ed.). London: Cengage Learning.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cornerstones of Cost Management* (3rd ed.). Boston: Cengage Learning.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (15th ed.). Pearson Education.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (15th ed.). Pearson Education.

Purwanti, P., & Nurhayati, S. (2025). Peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(3), 181–184.

Putri, D. T. U. (2025). Implementasi sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap kebijakan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen*, 5(1), 24–30.

Rukhmana, et. al (2023). PENGEMBANGAN PROTOTIPE CHATBOT, FINE-TUNING MODEL NLP BERBASIS TRANSFORMER INTEGRASI MODUL SIMBOLIK MATEMATIKA, PENGUJIAN AWAL DAN EVALUASI PERFORMA . EDU RESEARCH, 4(4), 270-278. https://doi.org/10.47827/jer.v4i4.846.

Sania, F., Riskiya, H., Rizka, L., Putra, M. F. D., Miskan, R. R., & Asitah, N. (2025). Implikasi Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, *3*(1), 10-18.

Wibowo, M. A., Sari, M. M., Fadillah, I., & Sidauruk, J. (2024). Penerapan akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 1–9.

Yuliana, R. (2025). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2024* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Yuspita, D., & Nawangsari, A. T. (2025). Pengaruh Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(12), 467-477.